

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN SISTEM
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS
INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH.**

(Studi Kasus Pada Kabupaten Bantul)

SKRIPSI



Oleh :
DEVI ESTI MURYANI
NPM. 12133100056

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN SISTEM
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS
INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH.
(Studi Kasus Pada Kabupaten Bantul)**

SKRIPSI



Oleh :

**DEVI ESTI MURYANI
NPM. 12133100056**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas informasi akuntansi keuangan daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan pada pemerintah daerah Kabupaten Bantul. Sampel dalam penelitian ini adalah 47 orang responden yang merupakan staf bagian keuangan di satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kabupaten Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian membuktikan bahwa sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi keuangan daerah.

Kata kunci: sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah dan kualitas informasi akuntansi keuangan daerah.

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the human resource competencies and local financial accounting system on the quality of local finance accounting information. The population in this study were financial department staff of the local government district of Bantul. The sampel in this study was 47 respondents, of finance accounting departement staff (SKPD) Bantul. The data were collected by using questionnaires. The result of this research show that human resource competencies and local financial accounting system has a significant positive effect on the quality of local finance accounting information.

Keywords: human resource competencies, local financial accounting system and quality of local finance accounting information.

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN SISTEM
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS
INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH.**
(Studi Kasus Pada Kabupaten Bantul)



Skripsi oleh Devi Esti Muryani ini
Telah disetujui untuk diuji

Yogyakarta,Mei 2016

Pembimbing

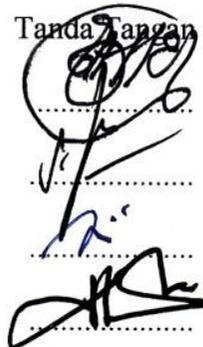
Dekeng Setyo B., M.Si., Ak.
NIS. 19740814 200607 1 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN SISTEM
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS
INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH.
(Studi Kasus Pada Kabupaten Bantul)



1. Ketua : Hari Purnama, S.E., M.M.
2. Sekretaris : Sri Widodo, S.E.
3. Penguji I : Dekeng Setyo B., M.Si., Ak.
4. Penguji II : Sukhemi, S.E., M.Sc.

Tanda Tangan



Yogyakarta, Mei 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan



Hari Purnama, S.E., M.M.
NIDN. 0521026202

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Esti Muryani
Nomor Mahasiswa : 12133100056
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul skripsi : Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kabupaten Bantul).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta,..... Mei 2016

Yang membuat pernyataan



Devi Esti Muryani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.” (QS Al-Ankabut [29]: 6)

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri, dan jika kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu untuk dirimu sendiri.” (QS. Al-Isra’: 7)

“Allah mencintai orang yang bekerja apabila bekerja maka ia selalu memperbaiki prestasi kerja” (H.R Tabrani)

“Urusan seorang mukmin patut dikagumi. Semua urusannya merupakan kebaikan bagi dirinya dan tidak terdapat kecuali pada diri seorang mukmin. Apabila memperoleh kesenangan dia bersyukur dan itu baik untuk dirinya. Dan apabila ditimpa kesusahan dia bersabar dan itu baik untuk dirinya”. (HR. Imam Muslim)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku
2. Keluarga besarku
3. Temen-temenku seperjuangan
4. Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Atas berkah dan rahmat Allah SWT, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis sangat berterimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah menganugrahkan kepada penulis kemampuan berpikir sehingga skripsi ini dapat selesai tepat padawaktunya.
2. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
3. Bapak Hari Purnama, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Bapak Sri Widodo, S.E Ketua Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta.
5. Bapak Dekeng Setyo B., M.Si., Ak. dan Ibu Rani Eka Diansari, M.Acc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi yang telah mengajarkan ilmu kepada saya serta memberi motivasi untuk terus maju.
7. Seluruh responden yang telah rela meluangkan waktu untuk penulis, terimakasih atas kerjasamanya.
8. Bapak dan almarhum ibuku tersayang, terimakasih atas doa, kasih sayang, serta perhatian yang tak terhingga.
9. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat untukku.

10. Temen-temen seperjuanganku yang selalu memberikan bantuan dalam menyelesaikan kripsi.
11. Temen-temenku Akuntansi angkatan tahun 2012 yang tidak bisa kusebut satu persatu, terimakasih atas segala kenangan selama kuliah dan semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
12. Pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta,Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Kompetensi Sumber Daya Manusia	10
2. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	13
3. Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan	15
4. Standar Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah	17
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Berpikir	23
D. Perumusan Hipotesis	24

BAB III	METODE PENELITIAN	26
	A. Waktu dan Tempat Penelitian	26
	B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
	C. Metode Penentuan Subyek	28
	D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	28
	E. Instrumen Penelitian	29
	F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
	A. Hasil Penelitian.....	34
	1. Deskripsi Data	34
	2. Karakteristik Responden	34
	B. Analisis Data	36
	1. Uji Kualitas Data	37
	2. Analisis Regresi Linear Berganda	40
	3. Pengujian Hipotesis	41
	C. Pembahasan	43
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	45
	A. Simpulan.....	45
	B. Implikasi	45
	C. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2. Jumlah Kuisioner Responden.....	34
Tabel 3. Jenis Kelamin Responden	34
Tabel 4. Tingkat Usia Responden	35
Tabel 5. Lama Bekerja	35
Tabel 6. Jenjang Pendidikan Responden	36
Tabel 7. Hasil Uji Validitas SDM.....	37
Tabel 8. Hasil Uji Validitas SAKD.....	38
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Kualitas Informasi Akuntansi	39
Tabel 10. Rangkuman Uji Reabilitas	39
Tabel 11. Hasil Uji Determinasi, Uji F dan Uji t	40

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan, upaya untuk mewujudkan transparan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggung jawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip keandalan dan ketepatanwaktuan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus mempunyai nilai. Menghasilkan nilai dalam laporan keuangan membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidangnya dan diperlukan suatu sistem pengelolaan keuangan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat yang dapat mendukung suatu keputusan dan dapat dipahami oleh pihak yang berkepentingan (Wati, 2014).

Otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Otonomi daerah yang berlaku di Indonesia didasarkan pada UU Nomor 22 Tahun 1999 yang telah direvisi menjadi UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi

tujuannya. Adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah yang merupakan prasyarat normatif sebagaimana disebutkan dalam kerangka konseptual akuntansi pemerintah (PP. Nomor 24 Tahun 2005 yang telah direvisi menjadi PP. Nomor 71 Tahun 2010) antara lain adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), artinya dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Sebagaimana yang telah diatur di dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TP), dan Pernyataan Menolak memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP) (Dewi, 2014).

Pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik, yaitu pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Pelaporan keuangan ini akan memungkinkan para pemakai informasi akuntansi keuangan untuk dapat mengakses informasi tentang hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Oleh karena itu, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus bermanfaat bagi para pengguna informasi. Informasi akuntansi keuangan

yang bermanfaat adalah informasi yang mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat jika laporan keuangan mudah untuk dipahami dan dapat mendukung pengguna untuk mengambil keputusan. Pemerintah daerah wajib untuk memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Keterandalan dan ketepatan waktu dalam pembuatan laporan keuangan pemerintah daerah merupakan unsur nilai informasi akuntansi yang penting dan terkait dengan pengambilan keputusan berbagai pihak. Keandalan merupakan kemampuan hasil laporan keuangan untuk memberikan keyakinan bahwa nilai informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan tersebut adalah benar dan valid. Sedangkan ketepatan waktu adalah ketersediannya informasi akuntansi keuangan bagi pengguna pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Nurillah, 2014).

Mengenai pelaporan keuangan dan kualitas nilai informasi yang terkandung di dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah menimbulkan pertanyaan apakah telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Fakta yang terjadi dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah menunjukkan bahwa dari hasil pemeriksaan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) atas LKPD mengungkapkan kasus ketidakpastian pemerintah daerah dalam menerapkan akuntansi berbasis akrual yang terjadi pada 184 pemerintah daerah. Kasus tersebut diantaranya adalah pemerintah daerah belum mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan struktur organisasi yang memadai, belum melakukan sosialisasi dan pelatihan PP Nomor 71 Tahun 2010

tentang SAP berbasis akrual, dan belum menyusun kebijakan dan sistem akuntansi pemerintah daerah yang berbasis akrual sesuai dengan PP Nomor 71 Tahun 2010. Mayoritas kasus tersebut terjadi adalah keterbatasan kemampuan SDM yang dimiliki oleh pemerintah daerah, belum diterbitkannya peraturan daerah mengenai penerapan akuntansi berbasis akrual, dan sistem yang belum mendukung. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang ada dalam instansi pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi keuangan sehingga pemerintah seharusnya membuat program/kebijakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kurangnya kualitas sumber daya manusia akan berdampak pada kualitas dan ketidaksesuaian laporan keuangan yang dibuat (www.bpk.go.id – IHPS I buku II Tahun 2014).

Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Sehingga untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten untuk menghasilkan sebuah informasi akuntansi keuangan yang berkualitas. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Ihsanti, 2014).

Kompetensi merupakan dasar seseorang untuk mencapai kinerja tinggi dalam menyelesaikan kerjanya. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien, efektif,

dan ekonomis. Pekerjaan yang dihasilkan tidak akan tepat waktu dan terdapat pemborosan waktu serta tenaga. Dengan adanya sumber daya manusia yang memadai dan kompeten maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat. Hal ini karena sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. Semakin cepat laporan keuangan disajikan maka akan semakin baik dalam hal pengambilan suatu keputusan dalam suatu perusahaan atau kelompok (Mardiasmo, 2002).

Hal yang mungkin mempengaruhi kualitas informasi akuntansi keuangan adalah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelolaan laporan keuangan pemerintah daerah melalui penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintah daerah. Sistem akuntansi memberikan pengetahuan tentang pengolahan informasi akuntansi sejak data direkam dalam dokumen sampai dengan laporan dihasilkan. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) merupakan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi yang diperlukan oleh pihak-pihak eksternal entitas pemda yang disusun berdasarkan standar akuntansi pemerintah daerah (Mahsun, 2006).

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wati (2014) melakukan penelitian terhadap 28 SKPD Kabupaten Buleleng yang

menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia dan standar akuntansi pemerintah serta sistem akuntansi keuangan daerah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Syarifudin (2014) melakukan penelitian terhadap 29 SKPD pada pemerintah Kabupaten Kebumen yang menunjukkan hasil bahwa sumber daya manusia tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Ihsanti (2014) melakukan penelitian pada 26 SKPD pada Kabupaten Lima Puluh Kota yang menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap laporan keuangan daerah akan tetapi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan daerah.

Pemilihan SKPD Kabupaten Bantul menjadi objek penelitian karena pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 BPK menyatakan bahwa Kabupaten Bantul mendapat predikat WDP (wajar dengan pengecualian) dan pada tahun 2012-2013 mendapat opini WTP (wajar tanpa pengecualian). Predikat WTP ini bisa diartikan bahwa pemerintah daerah telah mengelola keuangan sesuai dengan aturan sebagai komitmen dan perwujudan untuk menyelenggarakan pemerintahan yang bersih dan transparan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini akan meneliti hubungan antara sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah dengan kualitas informasi keuangan daerah dengan mengambil judul “PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP

KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (Studi kasus Kabupaten Bantul)”).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan menghasilkan kualitas informasi akuntansi keuangan salah satu faktornya adalah pada sumber daya manusia yang tersedia. Sumber daya manusia apakah memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi keuangan daerah.
2. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah merupakan suatu sistem untuk mengolah data menjadi informasi akuntansi keuangan. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah apakah berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi keuangan daerah.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya akan membahas pengaruh sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas informasi akuntansi keuangan daerah pada Kabupaten Bantul.

D. Rumusan Masalah

Informasi akuntansi keuangan pemerintah daerah memiliki fungsi yang sangat penting. Salah satu fungsinya adalah sebagai salah satu cara pemerintah untuk mengetahui kondisi suatu pemerintahan dan salah satu cara pemerintah daerah untuk mewujudkan akuntabilitas keuangannya. Akuntabilitas dinilai sangat penting dalam mewujudkan pemerintahan yang baik. Opini BPK pada

tahun 2014 menyatakan bahwa LKPD mengungkap kasus ketidakpastian dalam menerapkan akuntansi yang terjadi pada 184 pemerintah daerah dan beberapa kasus pemerintah daerah yang belum mempersiapkan sumber daya manusia serta masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia dipemerintah daerah untuk menerapkan peraturan daerah. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bantul karena ingin mengetahui bahwa pemerintah daerah telah mempunyai potensi sumber daya manusia yang memadai serta telah memahami dan melakukan pengelolaan keuangan sesuai dengan sistem akuntansi keuangan yang akan menghasilkan kualitas informasi akuntansi keuangan daerah yang akuntabel. Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bantul ?
2. Apakah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bantul ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas informasi akuntansi keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bantul.
2. Menguji pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas informasi akuntansi keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Teoritis

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan atau keputusan di pemerintah daerah. Memberikan wacana kepada pihak SKPD untuk mengembangkan sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan dalam rangka meningkatkan efektifitas dan akuntabilitas laporan keuangan.

2. Manfaat bagi Praktisi

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi bahan informasi serta bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan